

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode *Ummi* di TK Muslimat NU VI Dasuk Pamekasan

Temuan peneliti menemukan bahwa penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pamekasan sebagai berikut :

Al-Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, yang sudah tidak ada keraguan di dalamnya (Al-Qur'an). Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam¹, maka umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membacanya. Maka dari itu, perlu dilakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi umat Islam tanpa memandang usia, agar umat Islam mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah atau aturan yang benar yang semua itu tidak lepas dari yang Namanya adanya metode yang pas dan sesuai dengan keadaannya.²

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode. Sebab, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an , di Indonesia sudah berkembang dan sangatlah beragam macam-macam metode yang salah satu metode tersebut adalah Metode *Ummi*³.

¹ Dewi, I. S. (2016). Bahasa Arab dan Urgensinya dalam Memahami Al-Qur'an. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin*, 4(1), 39-50.

² H Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Prenada Media, 2016).

³ Didik Hernawan and Muthoifin Muthoifin, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019): 27–35.

Pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di TK Muslimat NU VI Dasuk Pamekasan menggunakan metode *Ummi* yang sampai saat ini berjalan selama beberapa tahun dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Lembaga tersebut, adanya metode *Ummi* menjadi alternatif dan sebagai bentuk inovasi dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca Al-Qur'an dan sebagai bentuk terobosan dan sebagai bentuk pelayanan untuk membantu, mendorong, membimbing serta membina peserta didik dalam meningkatkan kualitas keterampilan dalam menjalankan tugas pembelajaran. Dalam keterampilan membaca Al-Qur'an sangat di perlukan adanya sebuah keterampilan yang bisa menyesuaikan dengan keadaan yang ada, hal-hal yang di butuhkan dalam meningkatkan kualitas keterampilan dalam meningkatkan kualitas keterampilan yang lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan yang ada.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode *Ummi* di Lembaga Pendidikan dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting dan paling urgen dalam membantu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang selaras dengan apa yang sudah menjadi target dan kebutuhan dalam mencapai sebuah visi misi dan tujuan dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an yang lebih berkualitas dan sesuai dengan harapan yang dibutuhkan⁴.

Setiap Lembaga dalam menerapkan sebuah pembelajaran hal yang sangat di perlukan adanya sebuah metode yang sesuai dengan takarannya bisa di pahami dengan cepat dan di pahami oleh peserta didik tidak terkesan membosankan dan

⁴ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2020).

tambah sulit dalam pelaksanaannya, selalu inovasi dan mencari jalan untuk selalu semangat dalam belajar, selalu sesuai target dalam pelaksanaannya⁵

Dalam mencapai tujuan sesuai dengan apa yang di inginkan dalam pembelajaran adalah adanya sumber daya pengajar yang berkualitas di bidangnya dan mempunyai skill yang mempunyai dalam menerapkan keterampilan membaca Al-Qur'an, hal tersebut menjadi sangat penting adanya evaluasi dalam membenahi diri dan profesional yang sudah mempunyai dalam bidang metode *Ummi* dan teruji dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Ummi* dan sudah menciptakan peserta didik yang memang berkualitas, yang hal tersebut sudah bisa dikatakan layak dalam menggunakan metode *Ummi* melalui berbagai kriteria yang ada dalam menjadi pengelola dalam pelaksanaan penerapan metode *Ummi*⁶ dan menjadi pengawas atau supervisor.

Seseorang yang mensupervisi dinamakan supervisor, Seorang supervisor metode *Ummi* memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai seorang supervisor pengajar Al-Qur'an dalam metode *Ummi*.
2. Memiliki pemahaman aspek yang berkenaan dengan program supervisi pengajar Al-Qur'an metode *Ummi*.
3. memiliki pengalaman menjadi guru Al-Qur'an, terutama sebagai pengajar metode *Ummi* (minimal 2 tahun).

⁵ Sita Nila Wahyuni and Nurul Aisyah, "Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP," *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 20, no. 2 (2020): 141–148.

⁶ Liza Duahyu Oktina, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di SMPIT Insan Kamil Kaur," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 8 (2022): 173–180.

4. Mengikuti seleksi dan dinyatakan lulus sebagai supervisor Metode *Ummi*
5. Mengikuti *Training Of Trainer* supervisor guru Al-Qur'an metode *Ummi*.
6. Memiliki komitmen yang baik dalam dakwah.
7. Bersedia meluangkan waktu lebih dalam melaksanakan supervisi guru dilembaga yang menerapkan metode *Ummi*.
8. Bisa bekerja sama dalam sebuah tim.⁷

Dalam pelaksanaannya ada tiga langkah dalam melaksanakan supervisi, pertama adalah perencanaan, kedua pelaksanaan dan terakhir adalah evaluasi.⁸ Tahapan perencanaan adalah langkah awal yang diambil oleh supervisor berupa perencanaan waktu, sasaran, dan cara yang akan diterapkan dalam supervisi dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca Al-Qur'an dan mempunyai kompetensi dalam membacanya.⁹

Sebagaimana yang di jelaskan Ny. Siti Mutmainnah sebagai koordinator metode *Ummi* telah melakukan pengawasan penerapan metode *Ummi* melalui berbagai perencanaan diawal pembelajaran. Perencanaan tersebut meliputi pemetaan kelompok, pembagian guru, membuat jadwal baik harian, mingguan dan bulanan. harian berupa pengawasan setiap hari kepada setiap kelompok, serta setoran hafalan yang diawasi langsung oleh Ny.Siti Mutmainnah mingguan

⁷ Ummi Foundation, *Modul Training of Trainer Metode Ummi* (Tashih, Tahsin, Supervisi, Munaqasyah) (Surabaya: Ummi Foundation, 2017), 15

⁸ Margi Purbasari, *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja guru* <https://lib.unnes.ac.id/22850/1/1401411062.pdf>, pada tanggal 07 Mei 2021 pukul 01.19

⁹ Nur Ngarifatul Jannah and Safiruddin Al Baqi, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di Tpa Masjid Nurussolah Desa Semanding," *Prodimas: Prosiding Pengabdian Masyarakat* 1 (2022): 79–98.

berupa tadarus bersama dan evaluasi pada hari senin, dalam hal ini beliau akan membahas hasil temuan harian dan juga diadakan micro teaching. Dan yang terahir bulanan diisi dengan tahsin yaitu penguatan bacaan ataupun materi kepada seluruh pengajar Metode *Ummi* di Lembaga tersebut.

Setelah tahap perencanaan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Sebagai Koordinator Ny. Siti Mutmainnah akan melaksanakan pengawasan internal sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan pengawasan harian di TK Muslimat NU VI Dasuk Pamekasan sebagaimana berikut:

Menyiapkan instrument supervise kemudian menentukan kelas mana yang akan disupervisi sesuai dengan jadwal yang ada kemudian menyiapkan bahan ajar seperti alat peragaa, materi yang akan diajarkan serta absensi dan jurnal. Dan memasuki kelas lalu memperhatikan guru yang sedang mengajar menilai tujuh tahapan mengajar dalam metode *Ummi*. Indikator suksesnya mengajar bukan hanya terletak pada tujuh tahapan metode tapi dilihat dari kualitas bacaan peserta didik, baik jilid maupun ghorib. Supervisor juga menilai bacaan peserta didik apakah sudah standart dengan kualitas bacaan dalam metode *Ummi* dalam memberikan memberikan motivasi untuk peserta didik agar terus semangat dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an yang kemudian di adakan diadakan evaluasi dengan menyampaikan temuan-temuan hasil supervisi serta menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangannya pembelajaran. Evaluasi dalam hal ini ada dua teknik, yaitu evaluasi langsung serta evaluasi tidak langsung. Evaluasi langsung dilaksanakan ketika menemukan bacaan yang kurang pas, biasanya kordinator memperbaiki dengan cara mencontohkan

langsung. Sedangkan evaluasi tidak langsung biasanya kordintor mengadakan pertemuan semua pengajar dan menyampaikan hasil temuan, apa saja yang perlu diperbaiki misal dalam mengajar kurang dibuka mulutnya, temponya masih lambat, lagunya kurang pas semua akan dibahas dalam pertemuan tersebut. Supervisor juga memberikan solusi terkait pemecahan masalah yang ada dilapangan, hal ini untuk merangsang kepekaan para guru serta mengikut sertakan agar guru-guru juga bisa mencari solusi bersama¹⁰

Setelah guru memahami kelebihan dan kekurangannya serta kordinator telah menyampaikan solusi maka kordintaor akan mencatat apa saja point-point penting hasil tersebut.¹¹

Kegiatan mingguan berupa rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap hari senin berikut adalah tahapannya

1. Para guru berkumpul di kantor *Ummi* sambil lalu tadarus sebelum acara evaluasi dimulai diketuai oleh coordinator.
2. kordintaor membuka rapat dengan memimpin bacaan doa.
3. kordintaor memaparkan semua hasil supervisi harian, apa saja yang kurang dan apa saja yang harus diperbaiki.
4. Setelah itu dilanjutkan dengan pembahasan perkembangan peserta didik, dalam hal ini kordintaor menanyakan satu persatu kepada guru tentang apa kendala dan juga progres peserta didik

¹⁰ Laili Faiqoti Alfaini, "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Dan Menulis Al-Quran Santri Di TPQ Darul Karomah Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022).

¹¹ Hafiz Mubarak, "Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Di Sdit Ukhuwah Banjarmasin," *Jurnal Studia Insania* 1, no. 1 (2013): 39–51.

5. Kemudian sebelum acara evaluasi berakhir, selanjutnya adalah Micro Teaching. Kordintaor menunjuk salah satu guru untuk mengajar didepan guru lainnya sesuai dengan tahapan mengajar metode *Ummi* dan menganggap semua yang ada didepan adalah peserta didik. Setelah selesai kordintaor akan meminta guru lainnya untuk mengomentari cara mengajarnya tadi lalu diberikan masukan apa yang perlu diperbaiki.
6. Terakhir adalah penutup yang diisi dengan doa oleh salah satu guru Metode *Ummi*.

Terakhir adalah kegiatan bulanan, dalam kegiatan bulanan ini Ny. Siti Mutmainnah beserta Tim pengurus *Ummi* daerah akan melakukan penguatan materi dan bacaan kepada seluruh guru yang biasa disebut dengan Tahsin. Tahsin dalam metode *Ummi* merupakan rutinitas bulanan yang wajib dilaksanakan oleh setiap pengguna metode *Ummi*. Tahsin dilaksanakan dalam rangka membina para guru dalam segi bacaan maupun metode dalam mengajar agar tetap terjaga kualitasnya.¹²

Teknik penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca Al-Qur'an

Secara garis besar, cara atau teknik kegiatan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu teknik perseorangan dan teknik kelompok.¹³ Sebagaimana rincian berikut:

1. Kunjungan sekolah oleh team inti ditujukan untuk memberikan pembinaan kepada seluruh guru dalam rangka memperbaiki proses

¹² Ali Muhsin, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang," *Jurnal Al-Murabbi* 2, no. 2 (2017): 275–290.

¹³ Supardi, *Kinerja Guru*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2014), hal 105.

- pembelajaran. Di TK Muslimat NU VI kunjungan sekolah dilaksanakan oleh pengurus *Ummi* daerah setiap satu bulan satu kali, kunjungan yang dilakukan *Ummi* daerah adalah dalam rangka melaksanakan tahsin kepada guru di Lembaga tersebut, yaitu berupa penguatan kualitas guru.
2. Kunjungan kelas bertujuan untuk mengadakan kegiatan langsung oleh tim dan melihat kemampuan guru melakukan pembelajaran dan mengelola kelasnya untuk mencapai hasil belajar peserta didik. Supervisi kunjungan kelas metode *Ummi* di TK Muslimat NU VI dilaksanakan setiap hari oleh coordinator, dalam pelaksanaannya mengawasi dan menilai secara langsung kemampuan guru dalam mengelola kelas.
 3. Pertemuan secara individu antara kordinator dan guru dilakukan untuk membicarakan hasil temuan secara terbuka dan jujur. Di setiap akhir pembicaraan kordintaor memberikan solusi serta arahan terhadap masalah yang dihadapi guru. Setelah melakukan kunjungan kelas, kordintaor melakukan perbaikan secara langsung kepada guru jika tidak berkaitan dengan personal guru seperti kesalahan di makhori jul huruf ataupun materi.
 4. Demonstrasi pembelajaran Tujuan utama demonstrasi pembelajaran adalah untuk memberikan pengalaman baru bagi guru-guru tentang cara mengajar yang baik terutama bagi guru baru. Kunjungan dengan tehnik berkelompok salah satunya dengan mengadakan demonstrasi mengajar atau microteaching, hal ini dilaksanakan dalam satu

minggu satukali dengan cara satu orang guru maju kedepan untuk praktek mengajar lalu akan dinilai tentang cara mengajarnya hal ini diharapkan bisa menambah wawasan terhadap para guru.

5. Observasi dokumen bertujuan untuk menjaring pengetahuan tentang pengelolaan administrasi pembelajaran guru. Dokumen yang diperlukan antara lain jurnal kelas, absensi guru dan lain sebagainya¹⁴

B. Hasil Penerapan Metode *Ummi* Dalam Meningkatkan Kualitas Keterampilan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.

Temuan peneliti menemukan bahwa penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan kualitas keterampilan terhadap anak berkebutuhan khusus adalah sebagai berikut : Anak yang berkebutuhan khusus menjadi anak yang berkualitas dan bisa dipandang sama ditengah masyarakat luas, menjadi tuntutan terpenting terhadap lembaga dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap anak yang berkebutuhan khusus terlebih dalam membaca Al-Qur'an minimal bisa sama dengan anak pada umumnya yang bisa menampilkan yang terbaik dalam hal kebajikan¹⁵

Metode *Ummi* dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca Al-Qur'an terhadap anak berkebutuhan khusus sebagai salah satu trobosan dalam memberikan pelayan yang terbaik terhadap anak yang berkebutuhan khusus, sama halnya yang dilakukan di TK Muslimat NU VI di Desa Dasuk Pademawu

¹⁴ sulastris Wulandari and Mahlil Ridwan, "Inovasi Bidang Ketenagakerjaan Pendidikan Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Al-Qur'an Melalui Pelatihan Metode *Ummi*," *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 73–81.

¹⁵ Yuli Agustiyani, Siti Aisyah, and others, *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis* (Bening Media Publishing, n.d.).

Pamekasan yang dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode *Ummi* sangat banyak membawa perubahan yang signifikan dan membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan aturan tajwidnya.

Adanya metode *Ummi* yang diterapkan di TK Muslimat NU VI di Dasok Pademawu Pamekasan, sangat membantu pembelajaran di Lembaga tersebut terbukti peserta didik yaitu anak yang berkebutuhan khusus sangat tertarik dan lebih semangat lagi dalam meningkatkan kualitas membacanya.¹⁶

Paparan di atas menjelaskan bahwa adanya metode *Ummi* dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca Al-Qur'an menghasilkan hasil yang sangat memuaskan yang sesuai dengan apa yang sudah menjadi tujuan pengelola terhadap kualitas membaca Al-Qur'an terhadap anak yang berkebutuhan khusus.

Penerapan metode *Ummi* di lembaga tersebut dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca Al-Qur'an terhadap anak yang berkebutuhan khusus menjadi hal yang sangat penting mengingat keberadaannya anak yang berkebutuhan khusus sangat diperlukan adanya kasih sayang yang begitu mendalam dan butuh kasih sayang lebih biar mentalnya tetap semangat dalam belajar, sehingga adanya kekurangan yang dimiliki anak tersebut tidak menjadi penghambat dalam belajar Al-Qur'an yang sudah menjadi keharusan bagi setiap anak.

¹⁶ Eka Fitriani, Abdul Haris, and Moh Nur Hakim, "Model Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Kategori Disleksia Di Sd It Abata Lombok," *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 13, no. 1 (2022): 75–82.

Melihat realita yang ada anak yang berkebutuhan khusus menjadi perhatian penuh dari setiap orang untuk tetap menjadi sosok yang diinginkan seperti halnya anak yang berkebutuhan khusus dengan tetap semangat dan tekun dalam belajar tetap bertahan dalam situasi sulit, maka adanya hal tersebut tidak jauh beda dengan apa yang diharapkan oleh semua Lembaga yang mendidik anak yang berkebutuhan khusus sama halnya di TK Muslimat NU di Dasuk Pademawu Pamekasan sama-sama menginginkan peserta didik yang bisa menciptakan peserta didik yang lebih berkualitas sehingga adanya Pendidikan yang diberikan terhadap anak yang berkebutuhan khusus menjadi pembelajaran yang dapat membawa dampak positif dan tetap terjaga mentalnya dalam meningkatkan kualitas yang dimilikinya.¹⁷

C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Penerapan Metode *Ummi* Terhadap Anak yang Berkebutuhan Khusus

Berdasarkan hasil observasi terseleksi yang telah dilakukan peneliti Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerapan metode *Ummi* terhadap anak yang berkebutuhan khusus antara lain:

1. Lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada Apakah sekolah itu dikota besar, kota kecil, atau di pelosok. Dilingkungan masyarakat orang-orang kaya atau dilingkungan orang-orang yang pada umumnya kurang mampu. Di lingkungan masyarakat intelek, pedagang, atau petani, dan lain-lain.

¹⁷ Asri Indriani and others, "Perbandingan Hasil Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darush Shalihah Dengan Asma Amanina Sleman Yogyakarta" (2018).

2. Besar kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawab sekolah
Apakah sekolah itu merupakan kompleks sekolah yang besar, banyak jumlah guru dan muridnya, memiliki halaman dan tanah yang luas, atau sebaliknya.
3. Keadaan guru-guru dan pegawai yang tersedia Apakah guru-guru di sekolah itu pada umumnya sudah berwenang, bagaimana kehidupan social-ekonomi, hasrat kemampuannya dan lain sebagainya.
4. Kecakapan dan keahlian kepala sekolah Diantara faktor-faktor yang lain, yang terakhir ini adalah yang terpenting. Bagaimanapun, baiknya situasi dan kondisi yang tersedia, jika kepala sekolah itu sendiri tidak mempunyai kecakapan dan keahlian yang diperlukan, semuanya itu tidak akan ada artinya. Sebaliknya, adanya kecakapan dan keahlian yang dimiliki oleh
5. kepala sekolah, segala kekurangan yang ada akan menjadi perangsang yang mendorongnya untuk selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakannya.¹⁸

Faktor yang mempengaruhi dalam mendukung dalam menerapkan metode *Ummi* terhadap anak yang berkebutuhan khusus di Desa Dasuk Pademawu Pamekasan adalah lingkungan masyarakat yang mendukung, karena letaknya diperkotaan membuat para orang tua sering bertanya tentang perkembangan anaknya. Diantara faktor-faktor yang lain adalah Kecakapan dan keahlian dari pengelola dalam melaksanakan pengawasan dan bimbingan terhadap guru. Selain

¹⁸ Irwan Saputra, "*Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Di Mts Roudlotul Huda Purwosari*" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018) 39

itu dukungan dari kepala sekolah, fasilitas yang memadai, jaminan kesejahteraan guru juga menjadi Faktor pendukung dari pelaksanaan metode *Ummi* di TK tersebut¹⁹.

1. langkah-langkah kegiatan penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an sebagaimana berikut:

Dalam pelaksanaannya dilakukan oleh pihak intra sekolah dan pihak luar sekolah yang telah tergabung dalam pengelola Lembaga dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca Al-Qur'an yang lebih berkualitas.

Sebagaimana yang dilakukan oleh Ny. Siti Mutmainnah kepada guru dilakukan setiap hari, minggu dan bulanan. Kunjungan harian berupa tadarrus dan nambah hafalan bersama sebelum jam masuk yang diketuai langsung oleh kordinator:

- a. Sebelum memasuki kelas jam 07.00 - 07.30 semua guru berkumpul dikantor *Ummi* untuk melaksanakan tadarus Al-Qur'an bersama yang disimak oleh koordinator
- b. Setelah melakukan tadarus kordintaor meminta para guru untuk mempersiapkan bahan ajar seperti alat peraga, absen dan jurnal
- c. Kunjungan tersebut secara tiba-tiba tanpa memberi tahu terlebih dahulu untuk di kunjungi.
- d. Guru mengajar berkelompok lalu kordintaor akan memantau satu persatu setiap kelompok dan menilai cara guru mengajar serta melihat perkembangan peserta didik.

¹⁹ Muhamad Sholeh, "Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 41–54.

- e. kordintaor mencatat kekurangan guru yang kemudian akan dibahas diluar kelas pada saat evaluasi.

Adapun faktor penghambatnya adalah minimnya fasilitas yang memadai seperti tidak adanya ruangan khusus untuk kantor *Ummi*, sulitnya menyinkronkan antara kemauan kordintaor dan kemampuan guru.²⁰

²⁰ Jainul Aripin, "PERAN Guru Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di Smp Al-Furqan" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2015).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi anak yang berkebutuhan khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademawu Pamekasan melalui beberapa tahapan. Pertama adalah pembukaan yang di isi dengan pembacaan basmalah dan do'a-do'a pembuka belajar Al-Qur'an dan selalu bertawakkal kepada allah dalam menerapkannya, kemudian murojaah rutin yaitu dengan mengulang kembali materi yang di ajarkan sebelumnya, penanaman konsep dengan menjelaskan materi pokok bahasan yang mau di ajarkan, pemahaman konsep dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang konsep yang telah diajarkan, keterampilan melatih peserta didik dengan mengulang untuk lebih lancar dalam bacaannya, dan yang terakhir evaluasi diri sekaligus penilaian melalui prestasi yang dimiliki.
2. Hasil penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi anak yang berkebutuhan khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademawu Pamekasan terlihat jelas hasilnya, terlihat dari keaktifan peserta didik dan semangat yang tinggi dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *Ummi* yang selaras

dengan kebutuhan yang dibutuhkan dalam meningkatkan kembali semangat dan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an

3. Faktor pendukung dari penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi anak yang berkebutuhan khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademawu Pamekasan adalah dukungan dari kepala sekolah dan orang tua yang mendorong penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi anak yang berkebutuhan khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademawu Pamekasan untuk terus melakukan inovasi terhadap guru dan juga keikutsertaannya peserta didik dalam proses belajar mengajar di TK Muslimat NU VI. Sedangkan Faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu penerapannya dan minimnya pengetahuan yang tidak sebanding dengan banyaknya kelompok yang ada.

Sedangkan Faktor pendukung pelaksanaan penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi anak yang berkebutuhan khusus di TK Muslimat NU VI Dasuk Pademawu Pamekasan adalah kerjasama antar rekan mengajar yang kompak. Faktor penghambatnya adalah guru-guru yang sulit untuk dikasih pemahaman, kurangnya tenaga pengajar dan juga kurangnya fasilitas yang memadai.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas peneliti sarankan kepada berbagai pihak berikut :

1. Penerapan metode *Ummi* dapat membangun keterampilan membaca Al-Qur'an disarankan kepada pihak pengelola Lembaga untuk lebih meningkatkan kualitas keterampilan sesuai dengan apa yang dibutuhkan .
2. Pengajar Al-Qur'an metode *Ummi* di Lembaga tersebut untuk lebih semangat dan bekerja sama dalam sama-sama memikirkan kembali kualitas Pendidikan anak yang masih berkebutuhan khusus.
3. Semua pihak instansi utamanya pengelola sekolah agar juga ikut andil dalam proses penerapan atau memberi dukungan dalam pelaksanaan penerapan metode *Ummi* agar tujuan dan target bisa tercapai secara maksimal.
4. Adanya peserta didik yang belum seluruhnya belum memaksimalkan proses belajar yang ada di lembaga tersebut, maka disarankan bagi pengelola untuk lebih tekun dan memberikan arahan serta mencari solusi untuk mengatasi anak yang masih belum semangat dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an Bagi Anak berkebutuhan khusus (ABK).

5. Keterbatasan penelitian ini yang hanya memfokuskan penelitian terhadap penerapan metode *Ummi* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an . Untuk itu peneliti sarankan untuk meneliti lanjutan dengan judul “tentang nilai-nilai metode *Ummi* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an ”

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyan Yuli, Aisyah Siti, and others, *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis* (Bening Media Publishing, n.d.).
- Alfaini Faiqoti Laili, "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Dan Menulis Al-Quran Santri Di TPQ Darul Karomah Malang". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Amir, Syafruddin. "Pancasila as integration philosophy of education and national character." *International journal of scientific & technology research* 2.1 (2013)
- Aripin Jainul, "PERAN Guru Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di Smp Al-Furqan" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2015).
- As-Sindy Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teachieng*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Basyar, Syaripudin. "Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam." *Riyah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5.01 (2020)

- Belia Harahap Sri, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2020.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung, Diponegoro, 2011.
- Dewi, I. S. Bahasa Arab dan Urgensinya dalam Memahami Al-Qur'an. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin*, 4(1).
- Djaluddin,” *Cepat Membaca Al Quran dengan Metode Tunjuk Silang*”. Jakarta: Kalam Mulia,2012.
- Djamarah Bahri Syaiful, Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fitriani Eka, Haris Abdul, and Hakim Nur Moh, “Model Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Kategori Disleksia Di Sd It Abata Lombok,” *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 13, no. 1 (2022)
- Harahap Belia, “Penerapan Metode Ummi dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Studi Multisitus di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah dan SD Islam As-Salam Malang)”.Tesis: UIN Malik Ibrahim, Malang, 2018.
- Hayati Nur, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IX di

SMPN Donri-Donri Kabupaten Soppeng”(*Sulasena*, Vol.9
Nomor 2 Tahun 2014)

Hernawan Didik and Muthoifin, “Penerapan Metode Ummi Dalam
Pembelajaran Al-Qur’an,” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no.
1 (2019)

Ihsan Fuad, “*Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta,1996.

Indriani Asri and others, “Perbandingan Hasil Penerapan Metode
Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Pondok Pesantren
Darush Shalihat Dengan Asma Amanina Sleman Yogyakarta”
(2018).

Jannah Ngarifatul Nur and Safiruddin Al Baqi, “Peningkatan Kualitas
Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Ummi Di Tpa Masjid
Nurussolah Desa Semanding,” *Prodimas: Prosiding
Pengabdian Masyarakat* 1 (2022)

Jenilan, "Filsafat Pendidikan." *EL-AFKAR: Jurnal Pemikiran
Keislaman Dan Tafsir Hadis* 7.1 (2018)

Kristiana Febrian Ika, Widayanti Ganes Cosrie, *Buku Ajar Psikologi
Anak Berkebutuhan Khusus*. Semarang: UNDIP Press, 2016.

Mardiyanti Wulan, “Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur’an
Dengan Metode Ummi di Lembaga Rumah Qur’an

- Maghfiroh Krompakan Pule Selogiri Wonogiri Surakarta”, (Tesis :
IAIN Surakarta, 2018)
- Misbakhudin, Tatyantoro dan Suprpto Eko, “Penerapan Media Pembelajaran Metode Ummi Berbasis Android Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an, “*Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*” (Vol.3, No.1, Januari 2018)
- Mubarak Hafiz, “Upaya Guru Al-Qur’an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Di Sdit Ukhuwah Banjarmasin,”
Jurnal Studia Insania 1, no. 1 (2013)
- Muhsin Ali, “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang,” *Jurnal Al-Murabbi* 2, no. 2 (2017)
- Munawwir Warson Ahmad, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif, 1997.
- Munir Misbahul M., *Ilmu & Seni Qiroatil Qur'an: Pedoman Bafi Qori'-Qori'ah, Hafidh-Hafidhah dan Hamik dalam MTQ* (Semarang:Binawan, 2005)
- Nata Abuddin, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Nazir Moh., *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014.

- Nurdin, Syarief Encep. "The Policies on Civic Education in Developing National Character in Indonesia." *International Education Studies* 8.8 (2015)
- Oktina Duahyu Liza, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di SMPIT Insan Kamil Kaur," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 8 (2022)
- Poerwadarminta WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984)
- Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Pratiwi Shinta MM, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Semarang: Semarang University Pross, 2011.
- Purbasari Margi, *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja guru* <https://lib.unnes.ac.id/22850/1/1401411062.pdf> , pada tanggal 07 Mei 2021 pukul 01.19
- Putra Pristian Hadi, dkk. (2021). Pendidikan Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Kajian tentang Konsep, Tanggung Jawab dan Strategi Implementasinya). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1)
- Shihab Quraish Muhammad, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'I atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2000.

- Sholeh Muhamad, “Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 1, no. 1 (2016)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2000.
- Supardi, *Kinerja Guru*. Depok: PT RajaGrafindo, 2014.
- Syafifudin Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Syafruddin, “Waketum DMI Ungkap 65% Umat Islam di RI tidak bisa membaca Al-Qur'an ” *Detik* (23 Januari 2022)
- Umni Foundation, *Modul Training of Trainer Metode Umni* (Tashih, Tahsin, Supervisi, Munaqasyah). Surabaya: Umni Foundation, 2017.
- Wahyuni Nila Sita and Aisyah Nurul, “Evaluasi Program Pembelajaran Metode Umni Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP,” *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 20, no. 2 (2020)
- Wulandari Sulastri and Ridwan Mahlil, “Inovasi Bidang Ketenagakerjaan Pendidikan Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Al-Qur'an Melalui Pelatihan Metode *Umni*,” *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 3, no. 1 (2023)